

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Indonesia mendapatkan akses pasar produk kayu ke Uni Eropa, yaitu melalui kerja sama FLEGT-VPA. Dengan ditandatanganinya FLEGT-VPA antara Indonesia dan Uni Eropa pada tanggal 30 September 2013 di Brussel, Belgia, maka kayu Indonesia yang masuk ke Uni Eropa tidak lagi memerlukan proses uji kelayakan. Dengan adanya penerapan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), Indonesia sudah sangat siap memasuki pasar global. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi ekonomi. Penelitian ini juga menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dalam meneliti upaya Indonesia dalam mendapatkan akses pasar produk kayu di Uni Eropa. Penelitian menyimpulkan bahwa FLEGT-VPA merupakan kerja sama yang memudahkan kelancaran ekspor kayu Indonesia ke Uni Eropa. Implementasi ini juga berpeluang mengatasi permasalahan *illegal logging* di Indonesia.

Kata kunci : Indonesia, Uni Eropa, FLEGT-VPA, SVLK, Akses pasar kayu



Abstract

This research aimed to analyze how Indonesia obtained access to the wood products market to the European Union, namely through FLEGT-VPA cooperation. By the ratification of FLEGT-VPA between Indonesia and the European Union, the feasibility process towards Indonesia's woods no longer required. With the implementation of the woods verification system (SVLK), Indonesia's ready to enter global market. This research operationalizes economic diplomacy concept. The study also utilizes a descriptive avalitative research methodology in order to find an information about Indonesia's effort to obtain access to the woods product market in the European Union. The study concludes the FLEGT-VPA is a kind of cooperation that smoothen Indonesia's woods export to the European Union. This implementation also tend to overcome the illegal logging problem in Indonesia.

Keywords : Indonesia, European Union, FLEGT-VPA, SVLK, woods market access

